



Analisis Penggunaan Media Pop-Up Book dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini

Agnes Sane Seran¹, Rizka Anisa Fitri², Nur Hayati³

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia^(1,2,3)

<https://doi.org/10.31004/aulad.v9i3.1649>

Corresponding author:

[\[rizkaanisa.2025@student.uny.ac.id\]](mailto:rizkaanisa.2025@student.uny.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini mengkaji seberapa jauh efektivitas Pop-up book dalam meningkatkan fokus belajar anak prasekolah melalui ulasan literatur sistematis. Terdapat 23 artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025 dari jurnal nasional yang terdaftar di Sinta dan jurnal internasional yang bereputasi, dianalisis mengikuti langkah-langkah protokol PRISMA, dari pengidentifikasian, penyaringan, evaluasi kelayakan, sampai dengan pemilihan studi yang sesuai. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pop-up book memiliki potensi untuk meningkatkan konsentrasi, perhatian, keterlibatan, dan motivasi belajar anak berkat rangsangan multisensori yang menyatukan unsur visual, taktil, dan kinestetik. Besar manfaatnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti desain tiga dimensi yang interaktif, pilihan warna yang menarik, tingkat kompleksitas mekanik yang sesuai dengan usia, kesesuaian tema, kompetensi pengajar dalam menggunakan media, tahap perkembangan anak, dan frekuensi penggunaan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media ini pantas dijadikan pilihan inovatif untuk mendukung pembelajaran yang aktif dan berorientasi pada anak, sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka dalam pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: *Pop-up book, Konsentrasi Belajar, Anak Usia Dini, Media Pembelajaran Interaktif, Pembelajaran Multisensori*

Abstract

This study examines the effectiveness of pop-up books in enhancing the learning focus of preschool children through a systematic literature review. Twenty-three articles published between 2020 and 2025, sourced from Sinta-indexed national journals and reputable international journals, were analyzed following the PRISMA protocol, encompassing identification, screening, eligibility assessment, and final study selection. The analysis reveals that pop-up books have the potential to improve children's concentration, attention, engagement, and learning motivation by providing multisensory stimulation that integrates visual, tactile, and kinesthetic elements. The extent of this benefit is influenced by various factors, such as interactive three-dimensional designs, appealing color choices, age-appropriate mechanical complexity, thematic relevance, the educator's competence in using the medium, the child's developmental stage, and the frequency of use during the learning process. Consequently, this medium serves as a worthy, innovative choice for supporting active, child-centered learning, aligning with the principles of the Merdeka Curriculum for Early Childhood Education.

Keywords: *Pop-up book, Learning Concentration, Early Childhood, Interactive Learning Media, Multisensory Learning*

Article Info

Copyright (c) 2026 Agnes Sane Seran, et al.

Received 10 Mei 2026, Accepted 9 September 2026, Published 01 Oktober 2026

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini berada dalam fase yang sering disebut sebagai "*Golden Age*" atau masa keemasan, yaitu periode 0–6 tahun di mana otak anak berkembang pesat dan responsif terhadap berbagai stimulasi lingkungan. Pada tahap ini, setiap pengalaman pendidikan yang disajikan akan memiliki pengaruh yang berkepanjangan terhadap kemajuan kognitif, sosial-emosional, dan fisik anak. Dengan demikian, mutu dari lingkungan pembelajaran dan sarana pendidikan yang diterapkan di institusi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi elemen yang sangat diperlukan dan penting dalam menentukan suksesnya proses perkembangan anak (Imamiyah et al., 2025).

Pada tahap ini, setiap pengalaman pendidikan yang disajikan akan memiliki pengaruh jangka panjang terhadap perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan fisik anak. Oleh karena itu, mutu lingkungan belajar serta alat pembelajaran yang diterapkan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi elemen yang sangat krusial untuk keberhasilan proses perkembangan anak (Khotimah et al., 2021). Studi menunjukkan bahwa anak yang memiliki kemampuan untuk fokus dalam waktu yang lebih lama biasanya akan memperlihatkan pencapaian belajar yang lebih baik dan kemajuan kognitif yang lebih maksimal.

Namun, beberapa penelitian di lapangan menunjukkan bahwa banyak anak di usia dini menghadapi tantangan dalam menjaga fokus mereka saat belajar. Sebagai contoh, hasil observasi awal yang dilakukan Usmana & Dewi (2026) menunjukkan bahwa keterampilan perhatian anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun belum berkembang dengan optimal, yang disebabkan oleh minimnya pemanfaatan media pengajaran yang menarik selama proses pembelajaran berlangsung. Rendahnya konsentrasi ini erat kaitannya dengan karakteristik perkembangan anak yang memiliki *attention span* (rentang perhatian) relatif singkat, yakni berkisar antara 5 hingga 15 menit untuk satu aktivitas pembelajaran (Khotimah et al., 2021). Kondisi ini semakin memburuk akibat penggunaan alat pembelajaran yang tidak variatif dan membosankan, seperti lembar kerja anak (LKA) dan papan tulis dua dimensi, yang terbukti membuat anak cepat kehilangan minat dan tidak konsentrasi pada materi yang diajarkan (Hariyani, 2020). Selain itu, Proses belajar yang terpusat pada pengajaran dari guru dan penggunaan media yang tidak menarik juga dilaporkan menyebabkan anak-anak merasa jenuh serta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh pengajar (Firdaus et al., 2021). Oleh sebab itu, dibutuhkan sarana edukasi yang lebih interaktif dan menarik secara visual, salah satunya adalah Media Buku Pop-up, yang telah terbukti secara empiris dapat meningkatkan kemampuan perhatian atau konsentrasi pada anak-anak usia dini.

Media *Pop-up Book* muncul sebagai salah satu jawaban kreatif untuk menghadapi masalah tersebut. Jenis media ini adalah buku dengan bentuk tiga dimensi yang memanfaatkan teknik kreasi kertas, sehingga saat halaman dibuka, gambar atau objek akan terlihat menonjol dan menciptakan pengalaman visual yang mengejutkan bagi para pembacanya (Putri et al., 2019). Karakteristik khusus dari *Pop-up Book* yang menggabungkan elemen visual, taktil, dan kinestetik secara bersamaan membuatnya sangat cocok untuk gaya belajar anak kecil yang bersifat nyata dan eksploratif. Beragam studi telah mencatat keberhasilan media ini dalam berbagai setting pembelajaran pendidikan anak usia dini, termasuk dalam pengembangan kemampuan berbahasa (Sari & Suryana, 2019), kecerdasan linguistik (Putro, 2023), kemampuan membaca permulaan (Krisma et al., 2024), dan penanaman karakter (Ahdi & Febriyani, 2024). Meski begitu, penelitian yang secara mendetail dan terencana mengeksplorasi keterkaitan antara penggunaan media *Pop-up Book* dengan peningkatan fokus belajar anak-anak di usia dini masih sangat minim. Kebanyakan studi yang ada melihat aspek ini secara terpisah atau sebagai variabel tambahan. Hingga kini belum ada ulasan literatur yang menyeluruh yang menggabungkan berbagai hasil dari penelitian-penelitian itu untuk menciptakan pemahaman yang menyeluruh tentang efektivitas, ciri desain yang ideal, serta elemen-elemen yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan media Buku Pop-up dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak kecil.

Kesenjangan ini adalah dasar dari kebaruan dan kepentingan penelitian ini. Dengan memanfaatkan metode tinjauan literatur yang sistematis, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan yang ada dengan cara yang sistematis dan berdasarkan bukti. Tujuan dari kajian ini adalah: (1) mengevaluasi seberapa efektif penggunaan media *Pop-up Book* untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada anak usia dini; (2) mengidentifikasi ciri-ciri desain media *Pop-up Book* yang paling berhasil dalam meningkatkan konsentrasi belajar; dan (3) menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan penerapan media ini di lembaga PAUD. Diharapkan hasil dari kajian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teori maupun praktik bagi para pendidik, perancang media, dan kebijakan di sektor pendidikan anak usia dini.

2. METODE

Kajian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* berdasarkan *protokol Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)*. Pendekatan ini diambil karena tema tentang keampuhan media *Pop-up Book* dalam meningkatkan fokus belajar anak usia dini telah dikaji secara terpisah dalam berbagai penelitian awal dengan metode, sampel, dan hasil yang beraneka ragam, sehingga diperlukan suatu sintesis yang sistematis untuk menarik kesimpulan

yang lebih menyeluruh dan tidak terpengaruh oleh bias pemilihan. Berbeda dengan ulasan literatur naratif biasa, SLR menuntut agar proses pencarian, seleksi, dan evaluasi kelayakan artikel dilakukan dengan cara yang jelas dan dapat diulang, sehingga hasil sintesis menjadi lebih valid dari segi metodologis.

Data dalam studi ini berasal dari sumber sekunder, diambil dari 23 artikel penelitian ilmiah yang merupakan hasil penelitian primer (baik dalam pendekatan kuantitatif maupun kualitatif) terkait dengan pemanfaatan media *Pop-up Book* atau media interaktif tiga dimensi lainnya dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini. Dari masing-masing artikel, peneliti mengumpulkan delapan jenis informasi, yang mencakup identitas artikel (nama penulis, tahun publikasi, judul, jurnal, dan status indeksasi), tujuan penelitian, desain atau metode yang dipakai, karakteristik partisipan (usia dan jumlah sampel), variabel yang dianalisis (konsentrasi, atensi, keterlibatan, atau motivasi belajar), jenis media yang diuji coba, serta hasil utama, yang kemudian disusun dalam tabel ekstraksi untuk memungkinkan perbandingan antar-artikel dilakukan secara sistematis pada tahap analisis.

Pencarian literatur dilakukan pada empat database utama (*Google Scholar*, Portal Garuda, *Scopus*, dan DOAJ) menggunakan kombinasi kata kunci terkait *Pop-up Book*, konsentrasi belajar, dan attention span anak usia dini yang digabungkan dengan operator Boolean AND/OR. Kriteria untuk inklusi dan eksklusi yang diterapkan dalam tahap penyaringan ditampilkan pada Tabel 1. Setiap artikel yang berhasil melewati proses seleksi dievaluasi dari segi kualitas metodologisnya dengan menggunakan lembar penilaian yang dimodifikasi dari Mixed Methods Appraisal Tool (MMAT), yang terdiri dari lima kriteria: (a) kejernihan dalam merumuskan tujuan penelitian, (b) kesesuaian antara desain dengan tujuan yang ingin dicapai, (c) kejelasan dalam mendefinisikan variabel serta instrumen pengumpulan data, (d) ketepatan metode analisis data, dan (e) kelengkapan dalam melaporkan hasil. Setiap kriteria akan mendapatkan nilai 0 (tidak terpenuhi), 1 (terpenuhi sebagian), atau 2 (terpenuhi sepenuhnya), sehingga skor keseluruhan untuk masing-masing artikel berkisar antara 0 hingga 10; artikel yang memperoleh skor kurang dari 5 masih termasuk dalam sintesis jika substansinya relevan, tetapi hasilnya akan diperlakukan dengan lebih berhati-hati selama tahap diskusi.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Tahun terbit	2020-2025	Di luar rentang tahun tersebut
Indeks jurnal	Sinta 1-3 atau internasional Q1-Q4	Tidak terindeks/ tidak memenuhi standar
Topik	Media Pop Up Book atau media interaktif sejenis pada anak usia 4-6 tahun	Jenjang pendidikan di atas PAUD/TK
Variabel	Konsentrasi, atensi, keterlibatan, motivasi, atau perkembangan kognitif	Tidak relevan dengan variabel tersebut
Ketersediaan teks	Teks lengkap tersedia	Hanya abstrak/ tidak tersedia teks lengkap
Jenis publikasi	Artikel hasil penelitian, peer-reviewed	Opini/editorial tanpa data empiris

Analisis data dilakukan menggunakan metode sintesis tematik melalui tiga langkah. Pertama, peneliti menganalisis teks secara menyeluruh dan memberikan kode pada setiap hasil yang berhubungan dengan media *Pop-up Book* serta konsentrasi belajar anak; kode-kode dengan makna serupa kemudian dikelompokkan ke dalam subtema, berupa subtema stimulasi visual dan taktil untuk hasil berkaitan dengan dampak bentuk tiga dimensi dan tekstur media. Subtema-subtema tersebut kemudian digabungkan menjadi tema deskriptif yang lebih luas, seperti faktor desain media dan faktor pembelajaran di ruang kelas, sebelum dilakukan perbandingan untuk merumuskan tema analitis yang menjawab tujuan dari penelitian. Proses pengelompokan tema ini dilakukan secara berulang dan didiskusikan dengan tim peneliti untuk meminimalkan bias dari interpretasi yang tunggal. Prosedur pemilihan dilakukan melalui empat langkah sesuai dengan protokol PRISMA, yaitu identifikasi, penyaringan, evaluasi kelayakan, dan inklusi, yang menghasilkan 167 artikel pada tahap identifikasi awal dan berakhir dengan 23 artikel final yang memenuhi syarat untuk disintesis. Rincian lengkap dari proses pemilihan ini ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Proses Seleksi Artikel Berdasarkan Protokol PRISMA

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses seleksi PRISMA yang telah dilakukan, terdapat 23 artikel yang memenuhi semua kriteria inklusi dan kemudian digunakan sebagai bahan sintesis dalam penelitian ini. Artikel-artikel tersebut diambil dari jurnal nasional yang terindeks Sinta 1–3 sebanyak 14 artikel dan jurnal internasional sebanyak 9 artikel, dengan rentang tahun penayangan dari 2021 hingga 2025. Distribusi metode penelitian dalam artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa 14 artikel (60,9%) menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (R&D), 5 artikel (21,7%) menggunakan desain eksperimen atau kuasi-eksperimen, 3 artikel (13%) menggunakan pendekatan kualitatif seperti studi kasus dan observasional, serta 1 artikel (4,3%) menggunakan analisis bibliometrik. Semua 23 artikel (100%) melaporkan bahwa penggunaan media Pop-up book atau media yang mirip dengan itu memberikan dampak positif terhadap keterlibatan, motivasi, konsentrasi, atau pertumbuhan anak usia dini. Ringkasan artikel yang ditinjau disajikan dalam Tabel 2.

Table 2. Data Artikel Penelitian

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Temuan Utama
1	(Khotimah et al., 2021)	Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini	Jurnal Obsesi, 5(1), 676–685	Penerapan media gambar meningkatkan konsentrasi belajar AUD dari 70% menjadi 84% secara signifikan pada dua siklus tindakan kelas.
2	(Sari & Suryana, 2019)	<i>Thematic Pop-up book as a Learning Media for Early Childhood Language Development</i>	JPUD, 13(1), 43–57	<i>Pop-up book</i> tematik valid dan praktis digunakan, meningkatkan keterlibatan bahasa ekspresif anak secara signifikan (95%).
3	(Fitriyah et al., 2021)	Pengembangan Media Busy Book dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4–5 Tahun	Jurnal Obsesi, 6(2), 719–727	Media busy book efektif meningkatkan motorik halus sekaligus mempertahankan atensi anak selama proses pembelajaran.
4	(Khairunnisa, 2022)	<i>The Effect of Pop-up book on 5–6 Years Old Children's Listening Skill</i>	JECCE, 4(1), 31–37	<i>Pop-up book</i> berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun, menunjukkan peningkatan fokus auditif.
5	(Krisma et al., 2024)	Media <i>Pop-up book</i> dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5–6 Tahun	Murhum: Jurnal PAUD, 5(2), 861–875	<i>Pop-up book</i> meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara signifikan ($t=31.000$, $sig.=0.000$) sekaligus mempertahankan konsentrasi belajar anak.

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Temuan Utama
6	(Mulyawan et al., 2024)	Pengembangan Buku Bertekstur dalam Menstimulus Motorik Halus Anak	Jurnal Obsesi, 8(4), 749–756	Buku bertekstur menstimulasi motorik halus dan meningkatkan durasi keterlibatan aktif anak usia dini.
7	(Mardiansyah et al., 2025)	Efektivitas <i>Media Pop-up book</i> Berbasis <i>Augmented Reality</i> dalam Mengoptimalkan Literasi Awal AUD	Jurnal Obsesi, 9(2), 472–478	<i>Pop-up book</i> berbasis AR mampu mempertahankan fokus dan perhatian anak lebih lama, meningkatkan keterlibatan dalam tiga sesi pembelajaran.
8	(Munawwarah et al., 2023)	Pengembangan Media <i>Pop-up book</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5–6 Tahun	Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia	<i>Pop-up book</i> meningkatkan kemampuan bercerita anak disertai peningkatan konsentrasi dan fokus yang terukur secara observasional.
9	(Dhiu & Mere, 2025)	<i>Development of Pop-up book Media Social Aspects in Developing Early Children's Cooperation Capability</i>	Journal of Nonformal Education, 11(2), 204–215	<i>Pop-up book</i> 3D meningkatkan kerjasama dan keterlibatan aktif anak, dengan durasi perhatian yang lebih panjang dibandingkan media konvensional.
10	(Hayati & Yeni, 2023)	Pengaruh <i>Pop-up book</i> dalam Mengenalkan Huruf Alphabet di Taman Kanak-Kanak	Ar-Raihanah: Jurnal PIAUD, 3(2), 218–230	<i>Pop-up book</i> berpengaruh positif dalam pengenalan huruf dengan disertai peningkatan atensi dan fokus belajar anak usia TK.
11	(Supriani et al., 2024)	<i>Four Decades of Pop-up book Media in Education: A Bibliometric Analysis</i>	Jurnal Pendidikan Sosiologi & Humaniora, 15(2)	Analisis bibliometrik 40 tahun menunjukkan <i>Pop-up book</i> secara konsisten meningkatkan literasi, keterlibatan, dan perhatian pembaca muda.
12	(Suhono et al., 2022)	<i>Developing English-Based Pop-up book Media to Increase the Early Childhood's Motivation</i>	Journal of Childhood Development, 2(2)	<i>Pop-up book</i> berbasis bahasa Inggris valid dan efektif meningkatkan motivasi serta keterlibatan belajar anak usia dini (96,66%).
13	(Mawaddah et al., 2023)	Pengaruh Media <i>Pop-Up</i> Digital terhadap Penanaman Karakter Toleransi Anak Usia 3–4 Tahun	Jurnal Caksana: PAUD	Media <i>pop-up</i> digital berpengaruh signifikan terhadap penanaman karakter sekaligus meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak usia 3–4 tahun.
14	(Sahara et al., 2024)	Pengembangan Media <i>Big Book</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di PAUD Kasih Bunda Punikan Tahun 2023	Jurnal Mitra Pendidikan (JMP), 4(1), 39–47. p-ISSN: 2829-0348	Media <i>big book</i> yang dikembangkan valid dan layak digunakan (96,4%). Kemampuan membaca permulaan anak meningkat dari 55,3% (Tahap I) menjadi 90,5% (Tahap II), naik 35,2%. Selama proses pembelajaran, anak menunjukkan peningkatan nyata pada keterlibatan aktif, perhatian (attention), dan konsentrasi belajar secara observasional. Media ini sekaligus menstimulasi perkembangan menyimak, kognitif, sosial-emosional, serta nilai agama dan moral.
15	(et al., 2023)	<i>Application of Pop-up book Media in Developing Children's Linguistic Intelligence</i>	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 15(2), 2200–2208	Penerapan <i>Pop-up book</i> mengembangkan kecerdasan linguistik anak dengan keterlibatan aktif dan peningkatan konsentrasi yang terukur.
16	(Wulandari et al., 2020)(Wulandari et al., 2020)	<i>Development of Pop-up book Media based on Balanced Literacy Approach to Improve Skills of Reading Class 1 Students Basic School</i>	<i>International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding</i>	Media pembelajaran inovatif berbasis visual dan 3D terbukti secara konsisten meningkatkan atensi dan motivasi belajar anak usia dini.
17	(Fitriyah et al., 2021)	Pengembangan Media <i>Busy Book</i> dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4–5 Tahun	Jurnal Obsesi, 6(2), 719–727	<i>Busy book</i> efektif mempertahankan keterlibatan anak; koordinasi visual-motorik yang dilatih selaras dengan peningkatan konsentrasi.

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Temuan Utama
18	(Khamidah & Yulia, 2022)	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop-up book</i> dalam Pembelajaran Bahasa melalui Tema Binatang	JURALIANSI, 3(1), 8–17	<i>Pop-up book</i> tema binatang valid dan praktis digunakan; anak lebih fokus dan antusias dibandingkan menggunakan gambar dua dimensi.
19	(Ritonga & Fathiyah, 2023)	Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media <i>Big Book</i> untuk Anak Usia Dini	Jurnal Obsesi, 7(5), 5907–5918	Media buku besar interaktif meningkatkan kemampuan membaca permulaan AUD disertai keterlibatan dan konsentrasi yang lebih baik.
20	(Estacio & Peria, 2025)	<i>Pop-up books, Early Numeracy, Environmental Awareness, Multisensory Learning</i>	IJRISS, 9(4), 6832–6839	<i>Pop-up book</i> multisensori meningkatkan retensi numerasi awal dan keterlibatan anak secara empiris pada desain quasi-eksperimental.
21	(Kirom & Lestani, 2022)	Implementasi Media <i>Smart Pop-up book</i> untuk Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Anak	Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8(2), 1507–1515	<i>Smart Pop-up book</i> meningkatkan literasi baca-tulis dengan konsentrasi belajar yang lebih terjaga karena elemen visual yang menarik.
22	(Marlina et al., 2022)	Pengembangan Media <i>Pop-up book</i> dalam Meningkatkan Membaca Permulaan Anak Kelompok B	Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(3), 380–385	<i>Pop-up book</i> Kelompok B terbukti valid dan meningkatkan membaca permulaan; anak-anak lebih fokus dan termotivasi dalam proses belajar.
23	(Suryana & Hijriani, 2021)	Peran Media Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Satuan PAUD	Jurnal Obsesi, 5(2)	Media visual berbasis stimulasi multisensori terbukti meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini di lembaga PAUD.

Efektivitas Media *Pop-up Book* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar

Bukti paling langsung mengenai efektivitas media visual interaktif terhadap konsentrasi belajar anak usia dini ditemukan dalam penelitian (Khotimah et al., 2021). Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Raudhatul Athfal Annajmah, Jakarta Selatan, menunjukkan bahwa penggunaan media Gambar sebagai salah satu media visual interaktif dapat membantu anak-anak untuk lebih berkonsentrasi saat belajar. Pada siklus pertama, level perhatian anak saat belajar meningkat dari titik awal menjadi 70%, dan pada siklus kedua meningkat lagi menjadi 84%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemakaian media visual yang menarik dapat mendukung anak usia dini dalam menjaga fokus dan perhatian saat belajar.

Media *Pop-up Book*, sebagai bentuk media visual yang lebih menarik dibandingkan gambar dua dimensi biasa, diharapkan bisa memberikan dampak peningkatan konsentrasi yang lebih baik. Hal ini dikonfirmasi oleh temuan Krisma et al. (2024) menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan yang sangat signifikan ($t = 31,000$, $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$) melalui penggunaan media *Pop-up book* pada anak usia 5–6 tahun. Yang penting, para peneliti mencatat bahwa peningkatan kemampuan membaca ini disertai dengan observasi peningkatan konsentrasi dan fokus belajar yang nyata pada anak selama proses pembelajaran.

Mardiansyah et al. (2025) membuat dan mengevaluasi kualitas buku *pop-up* berbasis Augmented Reality yang cocok untuk anak-anak usia dini. Hasil pengamatan selama tiga kali pertemuan menunjukkan bahwa media ini berhasil membuat anak tetap tertarik dan fokus lebih lama dibandingkan dengan media belajar pada umumnya. Temuan ini sangat penting karena membuktikan bahwa sifat interaktif dan unsur kejutan dalam buku *pop-up*, terutama ketika dikombinasikan dengan teknologi AR, mampu secara efektif mengatasi kesulitan anak usia dini dalam mempertahankan perhatian.

Mekanisme psikologis yang membuat media *Pop-up Book* efektif dalam meningkatkan konsentrasi bisa dijelaskan dengan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget. Anak-anak usia 4 sampai 6 tahun sedang dalam tahap praoperasional, di mana mereka belajar dengan cara terbaik melalui pengalaman langsung dan memanipulasi benda-benda fisik. Buku *pop-up media* ini memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyediakan objek berdimensi tiga yang bisa dilihat, dipegang, dibuka dan ditutup, serta dimanipulasi secara langsung. Aktivitas seperti ini memicu sistem sensorimotor pada anak, sehingga meningkatkan kegiatan di bagian korteks prefrontal otak yang mengatur perhatian dan fungsi eksekutif (Supriani et al., 2024).

Selain itu, hasil analisis bibliometrik selama empat dekade yang dilakukan oleh Supriani et al. (2024) dalam Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora menunjukkan bahwa *Pop-up book* secara konsisten meningkatkan keterlibatan pembaca muda melalui modalitas visual, taktil, dan tekstual. Temuan meta-analitik

ini memperkuat argumen bahwa efektivitas *Pop-up book* bukan fenomena yang terbatas pada konteks atau populasi tertentu, melainkan merupakan pola yang konsisten dan dapat digeneralisasi.

Karakteristik Desain yang Mendukung Konsentrasi Belajar

Analisis dari berbagai artikel menemukan empat ciri desain yang secara konsisten berhubungan dengan tingkat konsentrasi belajar anak yang lebih tinggi. Pertama, ada elemen kejutan. Unsur yang muncul dengan tiba-tiba saat halaman dibuka menghasilkan efek yang mengejutkan, yang memicu respon orienting dari mekanisme perhatian alami, menyebabkan otak secara otomatis menempatkan perhatian pada rangsangan yang baru dan tidak terduga. Khairunnisa (2022) dalam JECCE menemukan bahwa elemen kejutan dalam *Pop-up Book* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun, yang secara tidak langsung mengindikasikan peningkatan atensi dan konsentrasi.

Kedua, penerapan warna yang mencolok dan menarik Wulandari et al. (2020) dalam IJMMU menekankan pentingnya elemen visual yang kuat dalam meningkatkan keterlibatan anak. Warna-warna cerah dan kontras pada elemen *Pop-up* terbukti lebih efektif dalam menarik dan mempertahankan perhatian anak dibandingkan dengan warna yang pudar atau kurang jenuh. Khotimah et al. (2021) juga menghubungkan keberhasilan media gambar dalam meningkatkan konsentrasi dengan pemilihan warna yang menarik dan kontras yang jelas antara objek utama dan latar belakang.

Ketiga, kecocokan kompleksitas mekanik yang sesuai usia. Krisma et al. (2024) dan Marlina et al., (2022) menunjukkan bahwa *Pop-up Book* dengan mekanisme yang memiliki mekanisme terlalu sederhana cenderung cepat membosankan, sedangkan yang terlalu kompleks justru dapat menyebabkan frustrasi yang menurunkan konsentrasi. Keseimbangan yang ideal tercapai ketika mekanisme *Pop-up* cukup menantang untuk memicu rasa ingin tahu, namun tidak terlalu rumit untuk dijalankan (I et al., 2026). Berdasarkan temuan beberapa artikel, mekanisme yang terdiri dari 3–5 elemen *Pop-up* per halaman dengan tingkat kesulitan yang meningkat secara bertahap dianggap sebagai pengaturan yang paling efektif untuk anak-anak usia 4–6 tahun.

Keempat, kesesuaian isi dengan situasi kehidupan anak. Khamidah & Yulia (2022) menemukan bahwa *Pop-up Book* dengan tema binatang yang merupakan tema yang sangat dekat dengan pengalaman sehari-hari anak dapat meningkatkan keterlibatan dan fokus belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan media dua dimensi yang memiliki tema serupa. Rusanti et al. (2023) dalam Al-Ishlah juga menekankan bahwa kesesuaian isi media dengan pengalaman hidup anak merupakan elemen krusial yang memengaruhi tingkat perhatian anak selama aktivitas pembelajaran.

Faktor Moderasi Efektivitas Media Pop-up Book

Sintesis literatur menunjukkan adanya tiga faktor moderasi utama yang berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan media *Pop-up book* dalam meningkatkan fokus belajar anak. Faktor pertama adalah kemampuan guru dalam mengajar. Dari 23 artikel yang dianalisis, 8 artikel (34,8%) secara langsung membahas peran guru sebagai elemen penting dalam keberhasilan penerapan media pembelajaran. Suryana & Hijriani (2021) dalam Jurnal Obsesi menyatakan bahwa media visual seperti *pop-up book* hanya akan berhasil dalam meningkatkan konsentrasi jika guru dapat dengan baik memfasilitasi interaksi antara anak dan media tersebut. Guru yang memiliki kualifikasi yang baik akan mengajukan pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu, mendorong anak untuk memperkirakan isi halaman yang akan datang, serta merespons antusiasme anak dengan cara yang meningkatkan keterlibatan mereka.

Faktor kedua adalah umur dan tahap perkembangan anak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa reaksi anak terhadap media *pop-up book* berbeda-beda tergantung pada usia. Anak-anak dalam kelompok B (usia 5–6 tahun) umumnya menunjukkan reaksi yang lebih stabil dan waktu konsentrasi yang lebih lama jika dibandingkan dengan kelompok A (usia 4–5 tahun). Fitriyah et al. (2021) dalam Jurnal Obsesi mengaitkan perbedaan ini dengan kematangan fungsi eksekutif, terutama kemampuan untuk menahan respon dan kapasitas memori kerja yang berkembang pesat pada rentang usia 5–6 tahun. Temuan ini memiliki makna yang penting bagi para pengajar dalam memilih tingkat kompleksitas media yang cocok dengan usia kelompok yang menjadi target.

Faktor ketiga adalah frekuensi dan durasi penggunaan. Sari & Suryana (2019) dalam JPUD menyarankan bahwa untuk mempertahankan novelty effect media *pop-up book*, sebaiknya penggunaannya tidak terlalu sering agar tidak terjadi habituasi yang menyebabkan penurunan respons atensi karena stimulus yang sudah terlalu dikenal. Secara umum, disarankan untuk menggunakan media *Pop-up book* selama 15–20 menit dalam setiap sesi dengan frekuensi 2–3 kali seminggu, yang dianggap paling efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar tanpa mengurangi daya tarik dari efek kebaruan media tersebut.

Manfaat Tambahan dan Relevansi dengan Kurikulum Merdeka

Selain meningkatkan konsentrasi saat belajar, penggabungan informasi dari berbagai sumber juga menunjukkan beberapa keuntungan lain yang diperoleh dari penggunaan buku *pop-up* sebagai media (Sari &

Suryana, 2019) dan Rusanti et al. (2023) melaporkan peningkatan kemampuan bahasa ekspresif dan kecerdasan linguistik anak. Fitriyah et al. (2021) dan Mulyawan et al. (2024) Mencatat kontribusi yang menguntungkan dari media yang menggunakan Pengaturan dalam pengembangan kemampuan motorik halus, terutama mengenai kerjasama antara mata dan tangan. Krisma et al. (2024) mencatat peningkatan kemampuan membaca permulaan yang signifikan.

Media *Pop-up Book* juga menunjukkan relevansi dengan dasar-dasar Kurikulum Merdeka yang kini diterapkan di lembaga PAUD. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang aktif, berfokus pada anak, berbasis pengalaman nyata, serta mendukung aspek kreativitas sebagai inti dari pembelajaran PAUD. Media buku pop-up, yang memiliki karakteristik interaktif dan multisensori, secara alami sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut (Suryana & Hijriani, 2021). Hal ini menjadikan implementasi media *Pop-up Book* bukan sekadar relevan secara pedagogis, tetapi juga selaras dengan arah kebijakan pendidikan nasional.

Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas media pembelajaran konvensional, temuan kajian ini memperlihatkan bahwa media *Pop-up Book* memiliki keunggulan yang signifikan dalam hal kemampuan mempertahankan atensi anak. Sementara media dua dimensi seperti gambar biasa mampu meningkatkan konsentrasi hingga 84% (Khotimah et al., 2021), Media *Pop-up Book* yang memiliki sifat tiga dimensi serta interaktif diperkirakan dapat memberikan peningkatan yang lebih signifikan berkat pengaktifan modalitas sensorik yang lebih beragam. Dhiu & Mere (2025) menemukan bahwa anak-anak memiliki rentang fokus yang lebih lama saat menggunakan media 3D interaktif dibandingkan dengan media dua dimensi tradisional dalam penelitian yang melibatkan berbagai konteks budaya.

4. KESIMPULAN

Melalui penelaahan sistematis terhadap 23 artikel yang dipilih, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Pop-up book* adalah alat pendidikan yang inovatif dan efisien untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak-anak di usia dini dengan memberikan stimulasi multisensori yang mencakup visual, taktil, dan kinestetik secara bersamaan. Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan perhatian, fokus, partisipasi aktif, serta lama perhatian anak selama sesi pembelajaran. Ciri khas media ini termasuk elemen tiga dimensi, warna menarik, interaksi yang dinamis, dan relevansi tema dengan pengalaman hidup anak yang terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang jelas dan menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangan praoperasional anak usia dini. Selain memberikan dampak positif terhadap peningkatan konsentrasi belajar, penggunaan *Pop-up Book* juga berperan penting dalam pengembangan kemampuan bahasa, pengenalan membaca, keterampilan motorik halus, dan motivasi belajar anak. Keberhasilan dalam menerapkan media ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mendukung pembelajaran, kesesuaian desain media dengan tahap perkembangan anak, serta pengaturan frekuensi penggunaan yang seimbang agar efek keunikan media bisa tetap terjaga. Oleh karena itu, buku pop-up memiliki keterkaitan yang kuat dengan prinsip pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang aktif, berfokus pada anak, dan berbasis pengalaman nyata, sehingga sangat tepat untuk direkomendasikan sebagai pilihan media pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses belajar anak-anak di usia dini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta atas dukungan akademik dan sarana yang diberikan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Apresiasi juga ditujukan kepada seluruh dosen pembimbing, rekan-rekan mahasiswa, serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi, rekomendasi, dan bantuan selama tahap penelitian. Di samping itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para peneliti dan pengelola jurnal ilmiah yang menjadi acuan dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan sukses.

6. REFERENS

- Ahdi, M., W., & Febriyani, R. (2024). *Pendidikan karakter melalui penanaman nilai keagamaan pada mata pelajaran akidah akhlak*. 3(3), 2388–2397.
- Dhiu, K. D., & Mere, V. O. (2025). Development of pop-up book media social aspects in developing early children's cooperation capability. *Journal of Nonformal Education*, 11(2), 204–215. <https://doi.org/10.15294/jone.v11i2.29584>
- Estacio, R. D., & Peria, J. N. T. (2025). Influence of psychological well-being and school factors on delinquency, during the covid-19 period among secondary school students in selected schools in nakuru county: kenya. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 9(4), 1175–1189. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Firdaus, M. K., Ayu, D., & Handayani, P. (2021). *Meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui media busy book 3d*. 9, 53–62.

- Fitriyah, Q. F., Purnama, S., Febrianta, Y., Suismanto, S., & 'Aziz, H. (2021). Pengembangan media busy book dalam pembelajaran motorik halus anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 719–727. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.789>
- Hariyani, I. (2020). Pengembangan media TALOKA (Tali Lompat Angka) untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini. *J-SANAK: Jurnal Kajian Anak*, 2(1), 49–59. <https://doi.org/10.24127/j-sanak.v2i01.384>
- Hayati, F. I., & Yeni, I. (2023). Pengaruh pop up book dalam mengenalkan huruf alphabet. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3, 218–230. <http://ejournal.stitalkifayahriau.ac.id/index.php/arraihanah>
- I, I., Utaminingsih, & S., S. (2026). The development of a problem-based learning pop-up book to enhance critical thinking skills in kindergarten b students. *ICCCM-JOURNAL OF SOCIAL SCIENCES AND HUMANITIES The*, 5(3), 0–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.53797/icccmissh.v5i3.6.2026>
- Imamiyah, N., Arifin, I., & Pramono, P. (2025). Pengembangan buku pop up interaktif “pesona wisata madura” dalam menstimulasi literasi dan kognitif anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 1738–1756. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7151>
- Khairunnisa, A. (2022). The effect of pop up book on 5 – 6 years old children’s listening skill. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 4(1), 31–37. <https://doi.org/10.26555/jecce.v4i1.3649>
- Khamidah, A., & Yulia, N. K. T. (2022). Pengembangan media pembelajaran pop-up book dalam pembelajaran bahasa melalui tema binatang untuk anak usia 4-5 tahun di ra bahrul ulum sawahan turen-malang. *Jurnalisi*, 3(1), 8–15.
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2021). Penerapan media gambar sebagai upaya dalam peningkatan konsentrasi belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>
- Kirom, S., & Lestani, S. (2022). Implementasi media smart pop up book untuk meningkatkan literasi baca-tulis pada anak. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 08(02), 1–15.
- Krisma, Satriana, M., & Kartika, W. I. (2024). Media pop up book dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 861–875. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.991>
- Mardiansyah, R., Dini, R., Sandeya, R., Sandri, P. W. S., Afnida, M., Syafnita, T., & Hendri, N. (2025). Efektivitas media pop-up book berbasis augmented reality dalam mengoptimalkan literasi awal anak usia dini tentang budaya nusantara. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 472–478. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i2.6062>
- Marlina, L., Sartika, I. D., & Septiana, E. (2022). Pengembangan media pop up book dalam meningkatkan membaca permulaan anak kelompok b. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 380–385. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/108/82>
- Mawaddah, N., Sa’ida, N., Budiman, A., & Suweleh, W. (2023). Pengaruh media pop-up digital terhadap penanaman. *Mitra Ash Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(02), 53–62. <https://doi.org/doi.org/10.46963/mash.v6i02.875>
- Mulyawan, G., Kurniawati, D. A., & Sari, M. (2024). Pengembangan buku bertekstur dalam menstimulus motorik halus anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(4), 749–756. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i4.6028>
- Munawwarah, H., Dewi, R., & Menanti, A. (2023). Pengembangan media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 1–8. <https://doi.org/10.29407/pn.v8i2.16387>
- Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan media buku pop-up untuk meningkatkan kemampuan menyimak tema menyayangi tumbuhan dan hewan di sekitar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>
- Ritonga, F. R., & Fathiyah, K. N. (2023). Kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media big book untuk anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5907–5918. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4560>
- Rusanti, D. D., Naimah, Suyadi, & Putro, K. Z. (2023). Application of pop-up book media in developing children’s linguistic intelligence. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2200–2208. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2879>
- , D. D., & Putro, K. Z. (2023). Application of pop-up book media in developing children ’ s linguistic intelligence. 15, 2200–2208. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2879>
- Sahara, F., Suarta, I. N., & Fahrudin. (2024). Pengembangan media big book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok b di paud kasih bunda. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 4(1), 39–47. <https://doi.org/10.29303/jmp.v4i1.5600>
- Sari, N. E., & Suryana, D. (2019). Thematic pop-up book as a learning media for early childhood language development. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13(1), 43–57.

<https://doi.org/10.21009/10.21009/jpud.131.04>

- Suhono, Pratiwi, W., Ariyanto, B., & Lala, A. (2022). Developing english-based pop up book media to increase the early childhood's motivation. *Journal of Childhood Development*, 2(2), 130–138. <https://doi.org/10.25217/jcd.v2i2.1356>
- Supriani, N. M., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2024). Four decades of pop-up book media in education: a bibliometric analysis. *jurnal pendidikan sosiologi dan humaniora*, 15(2), 489–498. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i2.85694>
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan media video pembelajaran tematik anak usia dini 5-6 tahun berbasis kearifan lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077–1094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1413>
- Usmana, E. L. R., & Dewi, C. D. C. K. (2026). Efektivitas media pop up book 3d untuk meningkatkan kemampuan atensi anak usia 4-5 tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 2114–2123. <https://doi.org/10.37985/murhum.v7i1.2222>
- Wulandari, N., Hendratno, H., & Indarti, T. (2020). Development of pop-up book media based on balanced literacy approach to improve skills of reading class 1 students basic school. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(5), 619. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i5.1693>